

kemudian pun digunakan untuk hal-hal yang bersifat positif misalnya untuk ditabung dan keperluan rumah tangga sehari-harinya.²³

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

a. Metode Kualitatif

Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah sebagai laannya adalah eksperimen, dimana peneliti merupakan eksperimen kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan data yang bermaksud mempelajari tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi social, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.²⁴

b. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif

Peneliti menggunakan metode kualitatif ini, dengan menyesuaikan judul dan fokus permasalahan yang ada pada penelitian ini. Penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis sesuai fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk kemudian dianalisis dengan cermat demi memperoleh hasil yang memuaskan.

Peneliti ini akan mencari informasi dan data yang valid sesuai keadaan lapangan tentang bagaimana Strategi Peluang Usaha dalam Meningkatkan Kepuasan Perpekstif Etika Bisnis Ceria Laundry di Desa Sidodadi.

²³ Rahayu Bahri, Pengembangan Usaha Jasa Laundry dalam Meningkatkan Pendapatan Marginal Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Watam Pone (Studi Pada Octa Laundry), Jurnal Ilmiah Al Tzarwah Program Magister Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

²⁴ Sukma utami, *Skripsi Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak*, 2018., 40

2. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial adalah pendekatan yang dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi dari masyarakat.

Pendekatan yang digunakan peneliti disini ialah pendekatan sosial. Peneliti akan menjalin komunikasi dan pendekatan terhadap masyarakat di Desa Sidodadi. Komunikasi yang dilakukan peneliti harus bisa menyesuaikan pada masyarakat yang akan diteliti. Supaya masyarakat bisa lebih terbuka dalam menyampaikan pendapatnya. Penelitian ini berisikan pendekatan-pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dampak positif yang terjadi di sekitar tempat yang akan diteliti.

Penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status positif, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap Strategi Peluang Usaha dalam Meningkatkan Kepuasan Perpekstif Etika Bisnis Ceria Laundry di Desa Sidodadi.

B. Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian deskriptif kualitatif kami sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

- a. Peneliti memulai dengan mengajukan judul kepada Kaprodi. Ketika sudah di setujui, Peneliti akan membuat proposal penelitian sesuai judul yang sudah di tanda tangani.²⁵
- b. Peneliti akan mengurus izin penelitian kepada Ownwe Ceria Laundry dan Kepala Desa Sidodadi dalam meneliti tempat tersebut.

²⁵ Alur Penulisan Proposal Di Universitas Nurul Jadid

- c. Peneliti akan mempersiapkan alat yang digunakan dalam penelitian seperti buku, kertas, alat tulis, kamera, DLL.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan Strategi Peluang Usaha dalam Meningkatkan Kepuasan Perpektif Etika Bisnis Ceria Laundry di Desa Sidodadi antara lain:

- a. Wawancara dengan Bapak Samsul Arif selaku Owner di Ceria Laundry.
- b. Wawancara dengan Ibu Uswah selaku karyawan di Ceria Laundry
- c. Wawancara dengan Pelanggan di Ceria Laundry yang ada di Desa Sidodadi sebagai sampel penelitian (3 Orang).

3. Penyelesaian Penelitian

- a. Peneliti akan mengumpulkan data dan menyusun dengan sistematis dan jelas agar mudah di pahami.
- b. Ketika tahapan itu sudah di lakukan semua. Peneliti akan menulis semua data itu dalam bentuk skripsi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan peneliti itu sendiri. Yang mana peneliti akan mengumpulkan data sesuai berdasarkan pengamatan lapangan, sebagaimana fakta dan realita yang ada. Peneliti yang mulai memasuki lapangan yang berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang mau diselidikinya. Oleh karena itu peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh hasil wawancara yang dapat didokumentasikan dengan cara tertulis, rekaman suara, foto, maupun berbentuk video.

Peneliti dalam menyimpulkan data tersebut pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam meneliti tentang Strategi Peluang Usaha dalam

Meningkatkan Kepuasan Perpekstif Etika Bisnis Ceria Laundry di Desa Sidodadi., dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah oleh peneliti.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi data kepada pengumpul data.²⁶ Sumber data primer ini bisa dilakukan dengan melalui cara wawancara, observasi dan dokumentasi kepada narasumber yang sesuai dengan informasi tentang Strategi Peluang Usaha dalam Meningkatkan Kepuasan Perpekstif Etika Bisnis Ceria Laundry di Desa Sidodadi.

Adapun sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Wawancara dengan Bapak Samsul Arif selaku Owner di Ceria Laundry.
- b. Wawancara dengan Ibuk Uswah selaku karyawan di Ceria Laundry
- c. Wawancara dengan Pelanggan di Ceria Laundry yang ada di Desa Sidodadi sebagai sampel penelitian (3 Orang).

Dengan data primer ini peneliti dapat memperoleh gambaran umum mengenai Strategi Peluang Usaha dalam Meningkatkan Kepuasan Perpekstif Etika Bisnis Ceria Laundry di Desa Sidodadi ini.

2. Data Skunder

Skunder adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi dari sumber data primer. Sumber data skunder ini berupa buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.²⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

²⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 225

²⁷ Rany kountor, *Metode penelitian*, (Jakarta:Bumi aksara, 2005), 180

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.²⁸

Peneliti akan langsung memberikan pertanyaan kepada narasumber. Pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang berkaitan dengan seputar Strategi Peluang Usaha dalam Meningkatkan Kepuasan Perpekstif Etika Bisnis Ceria Laundry di Desa Sidodadi dalam upaya mencapai target yang telah ditentukan.

Wawancara dibagi menjadi 3 macam teknik, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur.²⁹

Dari ketiga jenis wawancara tersebut, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dimana teknik wawancara ini lebih bebas bertanya dalam mengajukan pertanyaan pada pihak owner dan karyawan Ceria Laundry.

Wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk menggali data tentang Strategi Peluang Usaha dalam Meningkatkan Kepuasan Perpekstif Etika Bisnis Ceria Laundry di Desa Sidodadi.

Wawancara akan dilakukan kepada narasumber sebagai berikut :

- a. Wawancara dengan Bapak Samsul Arif selaku Owner di Ceria Laundry.
- b. Wawancara dengan Ibuk Uswah selaku karyawan di Ceria Laundry
- c. Wawancara dengan Pelanggan di Ceria Laundry yang ada di Desa Sidodadi sebagai sampel penelitian (3 Orang)...

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

²⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008),180

²⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015),89

2. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Teknik observasi biasa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁰

Peneliti akan mengamati dengan terjun langsung kelapangan dalam mencari data dan fakta mengenai Kepuasan pelanggan Ceria Laundry. Dengan teknik observasi ini bisa mendapatkan data yang transparan tanpa adanya manipulasi dari pihak manapun. Teknik observasi ini harus dilakukan untuk dapat mengumpulkan data-data terkait dengan Strategi Peluang Usaha dalam Meningkatkan Kepuasan Perpekstif Etika Bisnis Ceria Laundry di Desa Sidodadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan atau gambar.³¹ Di dalam menggunakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Peneliti menggunakan teknik dekomunitasi, untuk memperoleh data terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan Strategi Peluang Usaha dalam Meningkatkan Kepuasan Perpekstif Etika Bisnis Ceria Laundry di Desa Sidodadi Adapun beberapa dokumen yang didapatkan peneliti sebagai berikut:

F. Analisa Data

³⁰ Artini, *Skripsi Pengantar Metodologi Riset Sosial*,.157

³¹ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*,(Bandung:Alfabeta,2010),73

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain.³²

Proses analisa data penelitian kualitatif dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai. Sebelum peneliti masuk kewilayah objek penelitian yaitu daerah Sidomukti maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian.

Kemudian selama dilapangan peneliti harus menganalisis setiap narasumber Karyawan Ceria Laundry dan pelanggan ceria laundry di Desa Sidodadi. Peneliti akan mendapatkan kesimpulan. Jika peneliti belum menemukan data yang belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu.

Sehingga peneliti dapat dengan mudah mengelolah data yang di peroleh dalam meneliti Strategi Peluang Usaha dalam Meningkatkan Kepuasan Perpektif Etika Bisnis Ceria Laundry di Desa Sidodadi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data mengenai “Strategi Peluang Usaha dalam Meningkatkan Kepuasan Perpektif Etika Bisnis Ceria Laundry di Desa Sidodadi” berdasarkan data yang terkumpul. Peneliti menggunakan teori uji kredibilitas karena peneliti dapat melakukan dengan beberapa cara. Antara lain di lakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatkan ketekunan dalam penelitian, triagulasi, diskusi dengan teman.

Uji kredibilitasi ini dapat di capai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

³² Sukma Utami, Skripsi pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak,2018, 44

2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat ke tempat penelitian.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³³

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Ceria Laundry

a. Sejarah Ceria Laundry

Desa Sidodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, di sana terdapat banyak usaha bisnis. Salah satu contohnya yaitu usaha bisnis jasa laundry. Ceria Laundry yang berada di desa Sidodadi Kecamatan Paiton yang tidak jauh dengan lokasi Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Ceria Laundry ini didirikan tepat pada tanggal 30 Juli 2022 Oleh bapak Samsul Arif dengan modal pertama RP. 20.000.000. Walaupun banyak laundry yang sudah berdiri di kecamatan paiton tetapi Ceria Laundry ini tetap berjalan sehingga sampai saat ini masih banyak pelanggan yang ingin menggunakan jasa Ceria Laundry.

Ceria Laundry di buka pada hari sabtu sampai kamis pada pukul 07.00 sampai pukul 16.00, Ceria Laundry memiliki 2 karyawan yang saling bekerja sama dalam bekerja di antaranya mencuci, melipat dan menyetrika dan tidak lupa lagi ke istimewa dari Ceria Laundry bisa antar jemput tanpa di kenakan biaya.

Untuk kualitas hasil jasa Ceria Laundry tidak di ragukan lagi, Karena dalam melakukan proses pencucian masih menggunakan cara manual atau dengan menggunakan tangan setelah itu di masukkan ke mesin cuci sehingga hasil cuci pun lebih bersih dan tidak merusak bahan cucian tersebut karena

³³ Jurnal Pendidikan